**FORMAT OBSERVASI**

**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**

**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA MAHASISWA : ADISTA HADMA PUTRA PUKUL : 09.55-11.15 WIB

NO.MAHASISWA : 10601241081 TEMPAT PRAKTIK : KELAS VII D

TGL.OBSERVASI : 10 FEBRUARI 2013 FAK/JUR/PRODI :FIK/PJKR

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | **Deskripsi Hasil Pengamatan** |
| **A** | **Perangkat Pembelajaran** |  |
| 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) | Pembelajaran PenjasOrkes di SMP N 4 Wates menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran |
| 1. Silabus | Silabus yang ada dan yang digunakan sudah jelas dan disusun sendiri oleh Guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Penjas Orkes sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. |
| **B** | **Proses Pembelajaran** |  |
| 1. Membuka Pelajaran | Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa. Setelah itu Guru juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar Penjas Orkes. Selain itu, guru juga menyampikan tujuan pembelajaran pada hari itu, ada motivasi untuk memacu siswa lebih semangat dalam mempelajari materi yang akan diterima. Guru juga menyampikan ketrampilan apa saja yang harus dimiliki untuk mempelajari materi yang akan dihadapi oleh siswa. |
| 1. Penyajian Materi | Penyajian materi sangat terstruktur dengan rapi. Materi disajikan dengan pembawaan Guru yang menyenangkan. Materi disajikan melalui penyampaian secara langsung dan mencontohkan secara bertahap. Guru menggunakan buku panduan untuk bahan ajar |
| 1. Metode Pembelajaran | Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi dengan guru mencontohkan secara langsung tekhnik yang siswa akan lakukan, dan pendampingan siswa dengan berkeliling ke barisan. Guru selalu memberi kesempatan pada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. |
| 1. Penggunaan Bahasa | Bahasa yang digunakan oleh guru adalah bahas Indonesia. Akan tetapi tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia, guru juga sering menggunakan kata-kata dalam bahasa jawa (bahasa daerah setempat). Hal tersebut tidak menghalangi siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. |
| 1. Penggunaan Waktu | Penggunaan waktu sangat baik. Semua materi yang hendak disampaikan pada setiap pertemuan dapat tersampaikan dengan baik dengan waktu yang sangat cukup. Sehingga dapat dikatakan dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing. |
| 1. Gerak | Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan, berdiri, dan berkeliling ke barisan, mencontohkan gerakan secara langsung untuk membantu perserta didik yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau kefahamannya. Gerak guru juga terbilang lincah sehingga siswa terlihat tidak bosan atau pun bermalas-malasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. |
| 1. Cara Memotivasi Siswa | Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan. Guru juga berhasil menciptakan atmosfer kelas/ barisan yang hidup dengan cara pembawaan guru yang menyenangkan tetapi tetap tegas. |
| 1. Teknik Bertanya | Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan.  guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. |
| 1. Teknik Penguasaan Kelas | Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara yang cukup lantang sehingga dapat diakses oleh semua siswa yang ada di dalam barisan/kelas serta gerak tubuh yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh siswa juga. |
| 1. Penggunaan Media | Guru menggunakan media sarana dan prasarana olahraga yang menyangkut pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan baik dan membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang dilakukan. |
| 1. Bentuk dan Cara Evaluasi | Guru melakukan evaluasi dengan cara siswa melakukan tekhnik gerakan olahraga yang diajarkan kemudian guru mengamati masing masing siswa dan memberikan contoh gerakan tekhnik yang benar kepada siswa yang belum sempurna dalam melakukan tekhnik gerakan yang diajarkan oleh guru. |
| 1. Menutup Pelajaran | Guru mengajak siswa untuk mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan salam. |
| **C** | **Perilaku Siswa** |  |
| 1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas | Perilaku siswa di dalam kelas sangat beragam. Ada siswa yang sangat fokus memperhatikan guru saat guru menyampaikan materi, ada siswa yang sibuk sendiri, ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, dan ada siswa yang mengobrol sampai lintas bangku. Akan tetapi, siswa bisa tetap bisa mengikuti pelajaran dengan cukup baik karena guru mampu mengondisikan kelas dengan baik. Siswaterbilang cukup aktif di kelas/ barisan. Di dalam kelas, siswa sangat menghormati guru dan saling mengahrgai antar teman. |
| 1. Perilaku Siswa di Luar Kelas | Perilaku siswa di luar kelas sangat menghormati guru-guru dan bersikap ramah dengan semua guru. Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) yang diterapkan sekolah |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Wates, 19 Februari 2013 |
|  |  |
| Guru Pembimbing | Mahasiswa, |
|  |  |
|  |  |
| Supardi, S.Pd | Adista Hadma Putra |
| NIP : 1960016198103 1 006 | NIM : 10601241081 |